

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa :

Tingkat *self-efficacy* siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang mayoritas berada pada tingkat sedang, artinya siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang cukup memiliki keyakinan diri terhadap kemampuannya untuk menahan dirinya atau mengontrol diri dalam suatu bentuk kegiatan. Selanjutnya keyakinan diri (*self-efficacy*) berada pada kategori tinggi yang artinya siswa mampu melaksanakan ujian dan mengerjakan semua tugas meskipun sulit agar sesuai dengan harapan, dan keyakinan diri (*self-efficacy*) pada tingkat yang rendah, artinya siswa kurang memiliki keyakinan diri, merasa kurang mampu mengerjakan tugas sulit sehingga dalam melakukan kegiatan kurang sesuai dengan harapan.

Tingkat perilaku menyontek pada siswa SMP Ahmad Yani turen Malang mayoritas berada pada tingkat sedang yang artinya siswa ketika dihadapkan ujian cenderung mencontoh jawaban teman yang telah selesai menjawabnya, kurang mematuhi tata tertib ujian dan terkadang memberikan jawaban kepada teman serta membuat contekan, selanjutnya pada kategori rendah hal ini menunjukkan siswa pada kategori rendah ini ketika dihadapkan ujian mampu mematuhi tata tertib ujian baik itu mencontoh jawaban,

memberikan jawaban ataupun membuat contekan, dan pada kategori tinggi artinya siswa memiliki perilaku menyontek pada kategori tinggi ini ketika dihadapkan ujian lebih suka mencontoh jawaban teman, memberikan jawaban, dan membuat contekan karena siswa kurang mampu dalam mematuhi tata tertib ujian.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dan perilaku menyontek pada siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang. Hubungan negatif dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* siswa, maka semakin rendah tingkat perilaku menyontek, demikian juga sebaliknya bahwa semakin rendah tingkat *self-efficacy*, maka semakin tinggi tingkat perilaku menyontek siswa. Berdasarkan dari penjelasan berbagai literatur, ketika siswa memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi, maka ia akan percaya diri dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik. Namun ketika *self-efficacy* rendah, maka ia akan memiliki keyakinan untuk berhasil yang rendah dan cenderung menghindari atau menyerah pada suatu permasalahan yang dihadapi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang dapat disarankan antara lain:

### 1. Kepada Siswa

Diharapkan lebih meningkatkan *self-efficacy* yang dimiliki untuk dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi pada tugas maupun dalam menghadapi ujian sekolah sehingga mampu mencegah terjadinya perilaku menyontek.

### 2. Kepada Civitas Akademik SMP Ahmad Yani Turen Malang.

Perlu memberikan dukungan serta motivasi melalui pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih berusaha keras dalam menyelesaikan ujian maupun tugas dengan baik dan jujur sehingga siswa tidak melakukan tindakan curang dalam meraih nilai yang diharapkan.

### 3. Bagi Orangtua

Diharapkan memberikan perhatian terhadap proses belajar anak, diharapkan memberi pengertian dan motivasi terhadap proses belajar anak sehingga anak tidak fokus pada nilai dan dapat menghindari munculnya perilaku menyontek.

### 4. Kepada Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti perilaku menyontek yang diarahkan didalam sekolah, dan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek. Dan penelitian selanjutnya lebih memperhatikan kelemahan pada skala yang disebar kepada responden baik pada identitas nama dan kalimat aitem untuk menghindari kecenderungan *faking good*

yang memberi kesan ingin dinilai baik oleh orang dan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan kalimat-kalimat aitem yang sesuai digunakan pada aitem agar aitem penelitian tidak bersifat ambigu dan mudah dapat dipahami oleh responden.

